

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel Penelitian

Berikut ini adalah variabel yang digunakan dalam penelitian ini:

Variabel Y (terikat) : Komitmen Organisasi

Variabel X (bebas) : Efikasi Diri

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari interpretasi yang berbeda dari istilah yang digunakan dalam penelitian ini, definisi operasional variabel penelitian adalah sebagai berikut:

1. Komitmen Organisasi

Komitmen organisasi dapat didefinisikan sebagai sikap atau keinginan anggota organisasi untuk menjalin hubungan jangka panjang dengan organisasi tempat mereka berproses dan berkontribusi secara aktif untuk mencapai tujuan organisasi. Menurut Robbins dalam (Ulfa dan Heryadi, 2020) aspek komitmen organisasi adalah afektif, keberlanjutan, dan normatif. Dalam penelitian ini, menggunakan skala komitmen organisasi dari Ulfa dan Heryadi (2020). Pernyataan dalam skala berjumlah 38 aitem, yang mewakili aspek komitmen organisasi.

Dengan melihat skor skala komitmen, akan terlihat bahwa semakin tinggi skor, semakin tinggi komitmen yang ditunjukkan oleh anggota pada organisasi. Sebaliknya, semakin rendah skor, semakin rendah komitmen yang ditunjukkan oleh anggota pada organisasi.

2. Efikasi Diri

Tingkat kepercayaan yang dimiliki seseorang terhadap kemampuan mereka untuk menghadapi kesulitan, mengatasi kesulitan, dan mencapai hasil yang diinginkan untuk organisasi mereka disebut efikasi diri. Menurut Bandura dalam (Efandi dan Putri, 2022), *magnitud* (tingkat kesulitan), *generalitas* (generalisasi), dan kekuatan (*strength*) adalah komponen efikasi diri. Penelitian ini menggunakan skala efikasi diri Efandi dan Putri (2022) yang didasarkan pada teori turunan Bandura. Dalam skala ini, ada dua belas pernyataan yang menunjukkan elemen efikasi diri.

Skor hasil akan menunjukkan semakin tinggi skor skala efikasi diri maka semakin tinggi efikasi diri pada anggota organisasi. Sebaliknya semakin rendah skor skala efikasi diri maka semakin rendah efikasi diri pada anggota organisasi.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2013), Sebelum menarik kesimpulan dari penelitian, populasi didefinisikan sebagai area generalisasi yang terdiri dari subjek atau objek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang telah dipilih oleh peneliti untuk dipelajari. Populasi mencakup semua karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau obyek yang dipelajari, bukan hanya jumlah orang yang ada. Populasi mencakup semua karakteristik dan benda alam lainnya. Dalam penelitian ini

menggunakan mahasiswa asal Sumatera Selatan yang sedang menempuh pendidikan di Yogyakarta, yang terbentuk dalam organisasi Ikatan Keluarga Pelajar Mahasiswa Sumatera Selatan. Dimana organisasi tersebut memiliki 17 komisariat kabupaten/kota, yaitu komisariat Sedulang Setudung, Saling Keruani Sangi Kerawati, Seganti Setungguan, Serasan Sekundang, Serasan Sekate, Musi Rawas, Beselang Serundingan, Caram Seguguk, Bende Seguguk, Sebimbing Sekundang, Serasan Seandanan, Sebiduk Sehaluan, Serepat Serasan, Sebiduk Semare, Besemah Kota Perjuangan, Palembang Djaja, dan Seinggok Sepemunyan.

2. Sampel

Sampel digunakan karena populasi besar, peneliti tidak dapat mempelajari semua yang ada di dalamnya (Sugiyono, 2013). Pada penelitian ini, yang digunakan adalah teknik pengambilan sampel *purposive*, ini adalah metode pengambilan sampel yang dilakukan dengan mempertimbangkan sejumlah faktor. Pemilihan sampel untuk penelitian ini adalah mahasiswa aktif asal Sumatera Selatan yang sedang menempuh pendidikan D3, S1, S2 dan S3 di Yogyakarta, dan tergabung dalam IKPM Sumsel dari komisariat 17 kabupaten/kota yang ada di Sumatera Selatan.

D. Metode Pengumpulan Data

Metode kuantitatif korelasional digunakan dalam penelitian ini. Menurut Ali dkk. (2022) Penelitian kuantitatif korelasional adalah jenis

penelitian di mana data dikumpulkan dengan menggunakan teknik pengukuran sistematis dan analisis statis. Tujuan dari penelitian kuantitatif korelasional ini adalah untuk menentukan bagaimana variabel bebas yaitu efikasi diri, berkorelasi dengan variabel tergantung, komitmen organisasi. Skala psikologi dalam penelitian ini adalah efikasi diri dan komitmen organisasi yang digunakan untuk mengumpulkan data. Pada penelitian ini, skala komitmen organisasi yang digunakan adalah skala komitmen organisasi menurut Bandura dalam (Ulfa dan Heryadi, 2020).

Tabel 3.1*Blue Print* Komitmen Organisasi

Butir Aitem				
No.	Aspek	Fav	Unfav	Jumlah
1.	Afektif	2, 5, 11, 17, 22, 28	8, 14, 20, 26, 33, 37	12
2.	Berkelanjutan	1, 7, 12, 18, 25, 29	4, 9, 16, 23, 30, 34, 38	14
3.	Normatif	6, 10, 15, 19, 24, 31	3, 13, 21, 27, 32, 36	12
Total				38

Penelitian ini menggunakan skala efikasi diri Bandura dalam (Efandi dan Putri, 2022).

Tabel 3.2 *Blue Print* Efikasi Diri

No.	Aspek	Nomor Aitem	F
1.	<i>Magnitude</i>	1, 2, 3, 4	4
2.	<i>Generality</i>	5, 6, 7	3
3.	<i>Strenght</i>	8, 9, 10, 11, 12	5
Total			12

Metode Penelitian ini menggunakan skala likert untuk mengumpulkan data. Stimulus yang berupa pertanyaan yang memiliki konten yang sesuai dengan indikator berperilaku (favorabel) dan yang tidak sesuai dengan indikator (tidak favorabel) diikuti oleh lima pilihan responden berjenjang untuk item likert (Azwar, 2021). Data dikumpulkan melalui

penyebaran skala menggunakan *Google Form*.

Tabel 3.3 Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor Favourable	Skor Unfavourable
SS (Sangat Setuju)	5	1
S (Setuju)	4	2
N (Netral)	3	3
TS (Tidak Setuju)	2	4
STS (Sangat Tidak Setuju)	1	5

E. Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis regresi. Penelitian ini menggunakan analisis regresi sebagai tahap analisis untuk menentukan hubungan antara dua atau lebih variabel. Dalam penelitian ini, analisis regresi linier sederhana digunakan untuk menentukan seberapa signifikan hubungan antar variabel (Priyatno, 2018). Proses analisis regresi linier sederhana pada penelitian ini yaitu uji normalitas residual, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi digunakan dalam analisis regresi linier sederhana. Pengujian data pada penelitian ini menggunakan bantuan *software SPSS*.

1. Uji asumsi

a) Uji normalitas residual

Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah distribusi data untuk setiap variabel normal. Dalam program SPSS, uji Kolmogrov-Smirnov digunakan untuk menguji normalitas. Kriteria pengambilan keputusan menunjukkan bahwa distribusi normal dengan signifikansi lebih dari 0,05, sedangkan distribusi tidak normal dengan signifikansi kurang dari 0,05 (Priyatno, 2018).

b) Uji heteroskedastisitas

Dalam uji heteroskedastisitas, varian residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain tidak sama. Pada penelitian ini, uji Glejser digunakan untuk menguji heteroskedastisitas. Ini dilakukan melalui regresi nilai residual total dari variabel independen. Jika nilai signifikansi antara keduanya lebih besar dari 0,05, maka tidak ada masalah heteroskedastisitas (Priyatno, 2018).

c) Uji autokorelasi

Autokorelasi terjadi ketika residual untuk satu pengamatan dengan pengamatan lain berkorelasi menurut runtun waktu (Priyatno, 2018). Uji *Durbin-Watson* digunakan untuk menentukan apakah ada atau tidaknya autokorelasi. Berikut adalah langkah-langkahnya:

- 1) Menentukan hipotesis nol dan hipotesis alternatif
- 2) Menentukan taraf signifikansi dengan 0,05. H_0 menunjukkan bahwa tidak ada autokorelasi. H_a menunjukkan bahwa ada autokorelasi.

2. Analisis regresi linear sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk menentukan apakah ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan antara satu variabel independen dan satu variabel dependen, mengevaluasi apakah variabel independen memiliki pengaruh yang positif atau negatif, dan memproyeksikan nilai variabel dependen dengan bantuan variabel independen (Priyatno, 2018). Dalam penelitian ini, komitmen organisasi (Y) adalah variabel dependen, dan efikasi diri (X) adalah variabel independen. Pengujian regresi linear sederhana menggunakan program SPSS.

F. Kredibilitas

1. Validitas

Validitas adalah tingkat kecermatan dan ketepatan hasil pengukuran. Untuk mengetahui seberapa banyak suatu aspek psikologis yang ada dalam seseorang. Menurut Azwar (2012), hasil pengukuran ditunjukkan dengan skor yang diperoleh dari instrumen pengukuran yang relevan. Validitas isi digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini. Validitas isi ditentukan melalui pengujian kelayakan atau relevansi isi tes melalui analisis rasional oleh panel yang berpengalaman atau *expert judgment*.

Judgment diminta untuk memberikan penilaian dari 1 (sangat tidak mewakili konstruk) hingga 5 (sangat mewakili konstruk). Secara statistik rumus *Aiken's V* adalah sebagai berikut:

$$V = \sum S/n(c-1)$$

Keterangan:

$S = r - lo$

lo = Angka rating terendah

c = Angka rating tertinggi

r = Angka rating yang diberikan ahli

Uji coba dan uji korelasi jembatan Pearson dilakukan setelah pengumpulan hasil analisis *Aiken's V*. Dengan membandingkan skor total terhadap aitem pernyataan yang dibekukan secara signifikan maka dilakukan uji validitas. Tes ini menunjukkan bahwa aitem-aitem pernyataan dapat mengekspresikan dirinya sendiri. Aitem tersebut dianggap valid dan dapat dipertahankan jika koefisien korelasinya lebih dari 0,30 (Azwar, 2021).

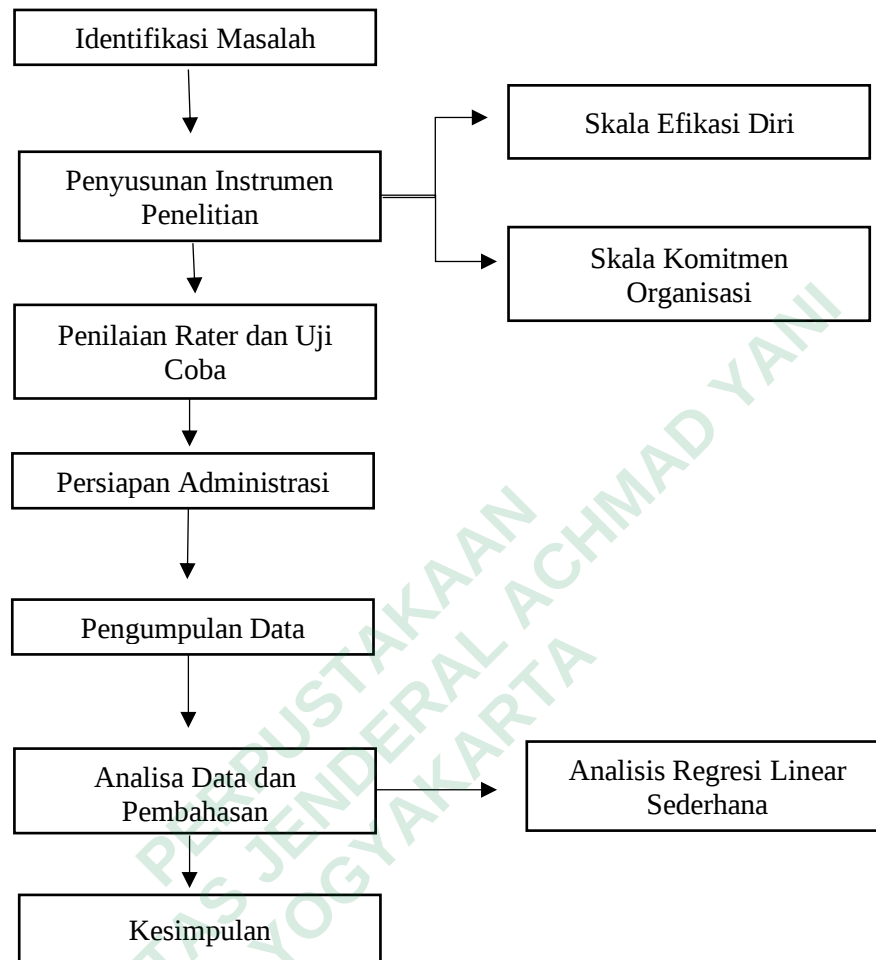
2. Reliabilitas

Uji reliabilitas penelitian ini digunakan untuk mengevaluasi kredibilitas kuesioner yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Reliabilitas menurut Azwar (2021), adalah ukuran yang digunakan untuk menghasilkan data yang dapat dipercaya dalam beberapa kali pengukuran dengan hasil yang sebanding. Analisis Alpha Cronbach digunakan untuk melakukan penelitian ini. Skala ini dianggap kredibel jika skor *Cronbach Alpha* berada di atas atau sama dengan 0,813 (Azwar, 2021).

G. Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini, ada tiga tahap, yaitu;

1. Tahap persiapan. Di sini, peneliti menentukan masalah yang akan diteliti, subjek penelitian, penilaian rater dan uji coba. Setelah itu, peneliti melakukan perizinan penelitian.
2. Tahap pelaksanaan, di sini, peneliti mengumpulkan data dengan menyebarkan skala kepada responden penelitian melalui *Google Forms*.
3. Pada tahap terakhir, pengolahan data dilakukan. Untuk mengetahui korelasi variabel, peneliti akan mengolah data menggunakan *product moment*. Setelah itu, mereka akan membuat pembahasan berdasarkan hasil analisis dan kemudian menarik kesimpulan.



Tabel 3.4 Rancangan Penelitian